

ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM PENDETEKSIAN *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* MELALUI *FAKTOR PRESSURE, OPPORTUNITY, RASIONALIZATION, DAN CAPABILITY*

Ita Mustika*¹

¹Universitas Ibnu Sina, Jl. Teuku Umar, Lubuk Baja, Kota Batam
Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Ibnu Sina
e-mail: *ita@uis.ac.id

Abstrak

Fraud merupakan suatu perbuatan dan tindakan yang dilakukan secara sengaja, sadar, tahu dan mau untuk menyalahgunakan segala sesuatu yang dimiliki secara bersama. Fraud di lingkungan perusahaan selalu menjadi perhatian khusus dan terus mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satunya adalah mengenai celah di dalam financial statement fraud. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pendeteksian financial statement fraud pada perusahaan yang terdaftar di JII yang diprosikan dengan earning management melalui pendekatan revenue discretionary model berdasarkan perspektif analisis fraud diamond yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson yaitu melalui pendekatan faktor pressure yang diprosikan dengan financial stability, external pressure, personal financial need dan financial targets, faktor opportunity yang diprosikan dengan nature of industry dan ineffective monitoring serta faktor rationalization dan faktor capability. Sampel penelitian yang digunakan adalah 10 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi logistik dengan software Eviews 9. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor financial stability, external pressure, personal financial need dan financial targets, faktor opportunity yang diprosikan dengan nature of industry dan ineffective monitoring serta faktor rationalization dan faktor capability secara parsial tidak mampu digunakan untuk memprediksi terjadinya financial statement fraud pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2018.

Kata kunci—*Fraud, Revenue Discretionary Model, Jakarta Islamic Index.*

PENDAHULUAN

Diera globalisasi saat ini persaingan dunia usaha semakin ketat, sehingga memaksa perusahaan-perusahaan harus berfikir keras dalam mencari strategi bertahan dan berkembang bagi perusahaannya, salah satunya setiap perusahaan pasti membutuhkan investor yang bersedia memberikan tambahan dana bagi kelangsungan hidup usahannya tersebut. Perusahaan yang ingin mendapatkan tambahan dana dari pihak luar ataupun investor harus menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan sehat, dengan memberikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Menurut PSAK No. 1 tujuan laporan keuangan adalah “menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi”. Laporan keuangan merupakan bentuk alat komunikasi terhadap pihak luar perusahaan untuk menginformasikan aktifitas perusahaan selama periode tertentu. 3 Laporan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan seperti investor yang berkepentingan dengan risiko yang melekat dari hasil pengembangan investasi yang mereka lakukan, selain itu investor membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli menahan atau menjual investasi tersebut. Bagi pemegang saham berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Bagi karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan.

Bagi kreditor laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi utang beserta bunganya. Bagi pemerintah laporan keuangan digunakan sebagai dasar penentuan pajak dan kelayakan perusahaan untuk go public. Manajemen juga berkepentingan dengan informasi yang disajikan dalam membantu melaksanakan tanggung jawab perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sedangkan tujuan perusahaan menurut konsep enterprise theory adalah dalam rangka memberikan kesejahteraan kepada beberapa kelompok orang yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Berdasarkan fungsi dan peranan laporan keuangan, serta tujuan perusahaan berdasarkan enterprise theory tersebut, tidak menutup kemungkinan bahwa dalam suatu entitas sering ditemukan praktik kecurangan (fraud) laporan keuangan guna memenuhi ekspektasi atau harapan dari stakeholder yang bersangkutan. Selain itu adanya perbedaan kepentingan masing-masing stakeholder dapat mendorong terjadinya praktik manipulasi laporan keuangan.

International Standards on auditing (ISA) seksi 240- The Auditors Responsibility to Consider Fraud in an Audit of Financial Statements Paragraf 6 mendefinisikan fraud sebagai “tindakan yang disengaja oleh anggota manajemen perusahaan, pihak yang berperan dalam governance perusahaan, karyawan atau pihak ketiga yang melakukan pembohongan atau penipuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak adil atau ilegal”. Sedangkan dalam Akuntansi Publik (IAI-KAAP) Fraud didefinisikan sebagai kecurangan. Berdasarkan sifatnya fraud dikategorikan menjadi:

1. Pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan (*fundamental financial reporting*), yang timbul dari pengakuan pendapatan yang tidak tepat, lebih saji (*overstatement*) aktiva, atau kurang saji (*understatement*) kewajiban.
2. Penyelewengan aktiva (*misappropriation of assets*), termasuk penggelapan, *fraud* dalam penggajian, pencurian pihak eksternal.
3. Penyimpangan keuangan oleh manajemen.
4. Kecurangan melalui penghindaran beban, misal *fraud* dalam pajak, mengatur pendapatan untuk menghindari pajak.
5. Pengeluaran atau timbulnya kewajiban yang tidak pada tempatnya mislnya penyuaapan.

Variable-variabel dari fraud diamond tidak dapat begitu saja diteliti sehingga perlu adanya proksi variabel, proksi yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya preassure yang diproksikan dengan financial targets, financial stability, dan external preasure, variabel opportunity yang diproksikan dengan ineffevtive monitoring dan nature of industry, rasionalization yang diproksikan dengan pergantian auditor dan capability yang diproksikan dengan perubahan direksi. Keempat factor tersebut menjadi pemicu terjadinya peningkatan fraud, pada beberapa tahun terakhir ini.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di JII, yang diambil melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria-kriteria berikut, diantaranya:

1. Perusahaan yang sudah go-public dan masuk dalam daftar Jakarta Islamic Index selama periode 2015- 2018.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau portal IDX selama periode 2015-2018.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau website IDX selama periode 2015-2018 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).
4. Data mengenai data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersedia dengan lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi selama periode 2015-2018).
5. Perusahaan yang tidak delisting dari JII selama periode pengamatan (2015-2018).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel Terikat (Dependent)

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas.

Manajemen laba dilakukan dengan memainkan komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan, sebab pada komponen akrual dapat dilakukan permainan angka melalui metode akuntansi yang digunakan sesuai dengan orang yang melakukan penyusunan laporan keuangan. Komponen akrual merupakan komponen yang tidak memerlukan bukti kas secara fisik sehingga dapat dilakukan permainan besar kecilnya akrual yang tidak harus disertai dengan kas yang diterima atau dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk mendapatkan deskripsi manajemen laba akrual dengan menggunakan pendekatan revenue discretionary model dan juga analisis berdasarkan sektor industri dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengukur dan menghitung manajemen laba akrual dengan menggunakan revenue discretionary model, berikut bentuk formula revenue discretionary model,

$$\Delta AR_{it} = \alpha + \beta_1 \Delta R_{3it} + \beta_2 \Delta R_{4it} + e$$

Langkah-langkah perhitungan:

- a. Mentabulasi data yang menjadi komponen data perhitungan manajemen laba akrual dengan revenue discretionary model. Data tersebut mencakup:
 - Perubahan Piutang Usaha (AR)
 - Pendapatan pada tiga kuartal pertama (R_3)
 - Pendapatan pada kuartal ke-4 (R4)
 - b. Setelah mentabulasi semua data yang dibutuhkan, selanjutnya menentukan besarnya perubahan pendapatan dengan formula pada masing-masing model
 - c. Setelah semua komponen data diketahui, hitung besarnya residual. Besarnya residual adalah besarnya manajemen laba akrual.
2. Melakukan pengklasifikasian nilai manajemen laba akrual dengan Batasan -0,075 sampai dengan 0,075 yang dinyatakan tidak terindikasi manajemen laba akrual.
 3. Membuat kesimpulan dari analisis yang dilakukan sebelumnya yaitu dengan menggunakan variabel tiruan (dummy variable).

Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif atau negative. Variabel independen dalam penelitian ini adalah: financial stability yang diproksikan dengan rasio perubahan total aset (ACHANGE). External pressure yang diproksikan dengan rasio leverage (LEV), personal financial need yang diproksikan dengan porsi kepemilikan saham pihak manajemen (OSHIP), financial targets yang diproksikan dengan return of asset (ROA), nature of industry yang diproksikan dengan rasio persediaan pada penjualan (INV), ineffective monitoring yang diproksikan dengan rasio komisaris independen (BDOUT), rasionalization dengan proksi perubahan kantor akuntan publik (ΔCPA) dan cappabilty yang diproksikan dengan perubahan komposisi direksi (DCHANGE).

Financial Stability

Financial stability adalah kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan stabil. Keadaan aset digunakan sebagai penilaian kestabilan nilai keuangan. Aset adalah sumberdaya yang dikuasai entitas akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Financial stability diproksikan dengan ACHANGE yang merupakan rasio perubahan aset selama dua tahun ACHANGE dihitung dengan rumus:

$$\text{ACHANGE} = \frac{(\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1})}{\text{Total Aset}_t}$$

External Pressure

Dengan menggunakan rasio hutang (total hutang terhadap total aktiva: LEV) untuk mengukur leverage yang sering digunakan sebagai proksi untuk kedekatan dengan perjanjian dan yang berkaitan dengan keberadaan dan ketatnya persyaratan. Rasio leverage dihitung dengan formula:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

Personal Financial Need

Personal financial need adalah suatu keadan dimana keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif perusahaan. Kondisi dimana sebagian saham dimiliki oleh seorang manajer, direktur maupun komisaris perusahaan akan mempengaruhi kondisi finansial perusahaan. Kepemilikan sebagian saham oleh orang dalam dapat dijadikan kontrol dalam pelaporan keuangan. Rasio kepemilikan saham oleh orang dalam (OSHIP) dapat diukur dengan:

$$\text{OSHIP} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki oleh orang dalam}}{\text{Total saham biasa yang beredar}}$$

Financial Targets

Target keungan adalah salah satu pengukuran untuk menilai tingkat laba yang diperoleh perusahaan atas usaha yang dikeluarkan adalah ROA. Oleh karena itu ROA dijadikan sebagai proksi untuk variabel financial targets. ROA dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak } t - 1}{\text{Total aset } t - 1}$$

Nature of Industry

Nature of industry adalah keadaan ideal suatu perusahaan dalam industri. Mencatat akun piutang dan persediaan memerlukan penilaian subyektif dalam mempekirakan tidak tertagihnya piutang). Dalam penelitian ini rasio total persediaan sebagai proksi dari nature of industry yang dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{INVENTORY} = \frac{\text{Inventory } t}{\text{Sales } t} - \frac{\text{Inventory } t - 1}{\text{Sales } t - 1}$$

Analisis Model Binary Logistic Regression

Penggunaan model regresi logistik ini dianggap sebagai alat yang paling tepat untuk menganalisis data dalam penelitian ini, karena variabel dependennya bersifat dikotomi atau multinomial yaitu lebih dari satu atribut. Regresi logistik dengan dua pilihan sering disebut dengan Binary Logistic Regression (BLR). Model Logit menggunakan sebuah prinsip CDF (Cumulative Distribution Function). CDF merupakan sebuah prinsip yang merepresentasikan bahwa sebuah model mampu menunjukkan respon dari variabel dependen yang bersifat kualitatif dengan nilai antara 0 dan 1.

Model logit menggunakan pendekatan fungsi probabilitas logistik dalam melakukan sebuah proses estimasi.

Variabel hasil adalah probabilitas mendapatkan dua hasil atau lebih berdasarkan fungsi non linear dari kombinasi linear dari sejumlah variabel. Persamaan umum untuk binary logistic regression hasil dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$Y_i = \frac{eu}{1 + eu}$$

Dalam hal ini Y_i adalah probabilitas yang diestimasi dengan kasus sebanyak ($i=1, \dots, n$) dan “u” adalah persamaan regresi biasa:

$$u: a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

dengan konstanta a, koefisien b_i dan variabel bebas X_j dengan jumlah k ($j=1, 2, \dots, k$). Sehingga dalam penelitian ini dapat disusun model persamaan fungsi sebagai berikut:

Perusahaan melakukan tindakan kecurangan atau financial statement fraud (Y) sebagai variabel dependen akan dapat terdeteksi oleh beberapa variabel independen. Adapun variabel-variabel independen yang dapat mendeteksi adanya financial statement fraud antara lain financial stability (X1), external pressure (X2), personal financial need (X3), financial targets (X4), nature of industry (X5), ineffective monitoring (X6), rationalization (X7), dan capability (X8). Adapun rumus umumnya adalah sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8)$$

Untuk mengestimasi parameter model di atas dan untuk menghitung rata-rata kemungkinan adanya *financial statement fraud*, maka digunakan regresi berganda dalam bentuk fungsi *Binary Logistic Regression* (BLR). Dasar penggunaan BLR, karena variabel dependennya berbentuk *dummy* yang nilainya hanya 1 dan 0. Adapun bentuk model ekonometriknya sebagai berikut:

$$\text{FRAUD} = f(\text{ACHANGE}, \text{LEV}, \text{OSHIP}, \text{ROA}, \text{INVT}, \text{BDOUT}, \Delta\text{CPA}, \text{DCHANGE})$$

$$\text{FRAUD} = \beta_0 + \beta_1\text{ACHANGE} + \beta_2\text{LEV} + \beta_3\text{OSHIP} + \beta_4\text{ROA} + \beta_5\text{INVT} + \beta_6\text{BDOUT} + \beta_7\Delta\text{CPA} + \beta_8\text{DCHANGE} + \epsilon_i$$

Sehingga model persamaan logitnya dengan metode Maximum Likelihood (MLE) adalah:

$$L_i = \ln\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = \beta_0 + \beta_1\text{ACHANGE}_i + \beta_2\text{LEV}_i + \beta_3\text{OSHIP}_i + \beta_4\text{ROA}_i + \beta_5\text{INVT}_i + \beta_6\text{BDOUT}_i + \beta_7\Delta\text{CPA}_i + \beta_8\text{DCHANGE}_i + \epsilon_i$$

Keterangan:

β_0	= Koefisien regresi konstanta
$\beta_{1,2,3,4,5,6,7,8}$	= Koefisien regresi masing-masing proksi
FRAUD	= <i>Financial Statement Fraud</i>
ACHANGE	= Rasio perubahan total aset tahun 2012-2014
LEV	= Rasio total kewajiban per total asset
OSHIP	= Porsi kepemilikan saham pihak manajemen
ROA	= <i>Return On Assets</i>
INVT	= Rasio persediaan pada penjualan tahun 2012- 2015

BDOUT	= Rasio dewan komisaris independen
ΔCPA	= Pergantian Auditor Independen
DCHANGE	= Pergantian Direksi
E	= <i>error</i>

Selanjutnya dari persamaan tersebut diestimasi dengan Binary Logistic Regression (BLR). Pada model Binary Logistic Regression, variabel dependen financial statement fraud (Y) dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu: 1 = jika dari laporan keuangan perusahaan terdeteksi financial statement fraud, dan 0 = jika dari laporan keuangan perusahaan tidak terdeteksi financial statement fraud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian adalah perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic index (JII) selama tahun 2015-2018. Penentuan sampel penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Berdasarkan proses penyeleksian sampel diperoleh 10 perusahaan yang dapat memenuhi kriteria sampel penelitian. Dengan menggabungkan data penelitian selama 4 tahun dalam satu analisis, maka keseluruhan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56 observasi.

Jumlah sampel tersebut telah memenuhi kriteria central limit theorem yang mengatakan bahwa untuk sampel dengan jumlah yang besar secara umum dikatakan dapat berdistribusi normal jika sampelnya berjumlah 30 kecuali untuk sampel finite atau terbatas. Adapun data perusahaan yang telah diseleksi sesuai kriteria yang harus terpenuhi dalam penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau portal IDX selama periode 2015-2018.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau website IDX selama periode 2015-2018 yang dinyatakan dalam rupiah (Rp)
3. Data mengenai data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersedia dengan lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi selama periode 2015-2018).
4. Perusahaan yang tidak delisting dari JII selama periode pengamatan (2015-2018).

Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah (Perusahaan)
Total perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2015-2018	50
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2015-2018	50
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang selain rupiah (RP)	(3)
perusahaan yang tidak menyediakan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian yang tersedia lengkap	0
Perusahaan yang ter- <i>delisting</i> dari JII selama periode pengamatan 2015-2018	(33)
Total perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian	14

Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Astra Agro Lestari	AALI

2.	PT. AKR Corporindo Tbk.	AKRA
3.	PT. Astra International Tbk.	ASII
4.	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
5.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP
6.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
7.	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
8.	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF
9.	PT. Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
10.	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
11.	PT. Semen Gresik Tbk.	SMGR
12.	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	TLKM
13.	PT. United Tructors Tbk.	UNTR

Analisis Statistik Deskriptif

Analisi statistik deskriptif bertujuan untuk melihat karakteristik dari data variabel-variabel yang diteliti. Berikut adalah table dari hasil uji statistic deskriptif atas variabel- variabel dalam penelitian ini.

Table 4.3 Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Maximu m	Minimu m	Std. Dev.
FRAUD	0.73214 3	1.00000 0	1.000000	0.00000 0	0.44685 0
ACHANG E	0.14570 4	0.12225 0	0.999000	0.01070 0	0.13932 3
LEV	10.1406 4	0.51500 0	69.30000	0.04000 0	19.6171 2
OSHIP	1.93818 2	1.45735 0	5.666700	0.00220 0	1.54982 7
ROA	0.21011 8	0.17500 0	1.030000	0.05000 0	0.16593 0
INVT	- 0.00041 2	-0.0012	0.875900	-0.664	0.17667 1
BDOUT	0.43115 2	0.41430 0	0.800000	0.11110 0	0.13272 5
CPA	0.05357 1	0.00000 0	1.000000	0.00000 0	0.22720 8
DCHANG E	0.62500 0	1.00000 0	1.000000	0.00000 0	0.48850 4

valid N	56				
---------	----	--	--	--	--

Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini bertujuan bertujuan untuk menguji model pendeteksian terjadinya financial statement fraud berdasarkan pendekatan faktor pressure yang diprosikan dengan financial stability, external pressure, personal financial need dan external pressure, faktor opporunity yang diprosikan dengan nature of industry, dan ineffective monitoring, faktor rationalization dan capability pada analisis fraud diamond pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2018. Untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya digunakan alat analisis model logit atau binary logistic regression dengan bantuan program eviews version9.0 yang sebelumnya dilakukan pengujian untuk memilih model terbaik (best fit).

Uji Goodnes of Fit

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji prediksi (expectation prediction-table) menjelaskan bahwa model dapat memprediksi 43 dari 56 terjadinya financial staetement fraud dengan pendekatan faktor analisis fraud diamond secara benar dan persentase keakuratan pemberian nilai dummy sebesar 76,79%. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sudah baik yang ditunjukkan oleh nilai overall percentage result lebih besar dari 50%.

Tabel 4.4 Hasil Uji Expectation-Prediction

	Estimated Equation		
	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)≤C	4	2	6
P(Dep=1)>C	11	39	50
Total	15	41	56
Correct	4	39	43
% Correct	26.67	95.12	76.79
% Incorrect	73.33	4.88	23.21
Total Gain*	26.67	-4.88	3.57
Percent Gain**	26.67	NA	13.33

Tabel 4.5 Hasil Uji Hosmer Lemeshow

H-L Statistic	7.8793	Prob. Chi-Sq(8)	0.4454
Andrews Statistic	24.4595	Prob. Chi-Sq(10)	0.0065

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna antar variabel independen dalam model regresi atau dapat juga dikatakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 4.6 Hasil Uji Correlation Matrix

FR	ACH	LE	OS	RO	INV	BD	CP	DCH
AU	ANG	V	HIP	A	T	OU	A	ANG
D	E					T		E

								-	
FRAUD	1.0000	-0.003985	0.248263	0.111656	0.143493	0.158961	0.245214	0.035177	-0.052058
ACHANGE	-0.003985	1.000000	0.130238	0.129634	0.012135	0.176027	0.020317	0.111434	0.046717
LEV	0.248263	-0.130238	1.000000	0.528205	0.515614	0.019900	0.595275	0.196530	-0.408366
OSHIP	0.111656	-0.129634	0.528205	1.000000	0.363515	0.121464	0.587620	0.061663	-0.120414
ROA	0.143493	0.012135	0.515614	0.363515	1.000000	0.031949	0.276095	0.105929	-0.203565
INVT	0.158961	-0.176027	0.019900	0.121464	0.031949	1.000000	0.054487	0.421304	0.078483
BDOUT	0.245214	0.020317	0.595275	0.587620	0.276095	0.054487	1.000000	0.176201	-0.19344
CPA	-0.035177	0.111434	0.196530	0.061663	0.105929	0.421304	0.176201	1.000000	-0.143336
DCHANGE	-0.052058	0.046717	-0.408366	0.120414	0.203565	0.078483	-0.19344	0.143336	1.000000

Uji Hipotesis

Hasil pengolahan data antara variabel terikat (terjadinya financial statement fraud) dengan variabel bebas yaitu ACHANGE, LEVERAGE, OSHIP, ROA, INVENTORY, BDOUT, ΔCPA dan DCHANGE menggunakan model logit, persamaan metode Maximum Likelihood (MLE) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Olah Data Dengan Metode Logit

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
ACHANGE	0.149058	2.470196	0.060342	0.9519
LEV	0.080573	0.061632	1.307325	0.1911
OSHIP	-0.151394	0.288428	-0.524894	0.5997
ROA	1.315323	2.510696	0.523888	0.6004
INVT	3.407121	2.246140	1.516878	0.1293
BDOUT	7.199917	4.475284	1.608818	0.1077
CPA	-2.722385	2.408683	-1.130238	0.2584
DCHANGE	0.054117	0.758437	0.071353	0.9431
C	-2.144448	1.957294	-1.095619	0.2732
McFadden R- squared	0.177535			
S.D. dependent var	0.446850			
Akaike info Criterion	1.277324			
Schwarz criterion	1.602827			
Hannan-Quinnriter.	1.403521			
Restr. Deviance	65.08497			
LR statistic	11.55484			
Prob(LR statistic)	0.172198			

Keterangan: Tingkat Signifikansi 5 %

Uji McFadden R2

Koefisien determinasi McFadden R2 (uji R2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya Berdasarkan hasil estimasi di atas, didapatkan nilai McFadden R2 sebesar 0,177535, artinya total variasi variabel FRAUD mampu dijelaskan oleh seluruh variabel independen sebesar 17,75% sedangkan sisanya sebesar 82,25% dijelaskan variabel lain di luar model.

Uji likelihood ratio (LR)

Uji likelihood ratio (LR) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan hasil estimasi diatas, nilai probabilitas LR 0.172198 atau lebih besar dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ sehingga menerima Ho1 dan menolak Ha1.

Uji Wald/ Uji Z

Uji Z-statistik juga disebut dengan uji Wald. Uji Wald pada regresi dengan metode Maximum Likelihood (MLE) berfungsi sebagai uji-t pada regresi dengan metode OLS. Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Parameter yang digunakan untuk uji Wald/ uji parsial penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai signifikansi dengan taraf nyata 5%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai model pendeteksian terjadinya financial statement fraud berdasarkan pendekatan faktor pressure yang

diproksikan dengan financial stability, external pressure, personal financial need dan external pressure, faktor opportunity yang diprosikan dengan nature of industry, dan ineffective monitoring, faktor rationalization dan capability pada analisis fraud diamond pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2018, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis mengenai financial statement fraud yang diukur dengan menggunakan pendekatan earning manajemen model Stuben dapat diketahui bahwa lebih dari 73% perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2018, teridentifikasi melakukan financial statement fraud. Hasil ini menunjukkan bahwa fraud di Indonesia masih dijumpai dan akan terus berkembang menyesuaikan kondisi yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak signifikan menjelaskan variabel dependen atau variabel faktor pressure yang diproksikan dengan financial stability, external pressure, personal financial need dan external pressure, variabel faktor opportunity yang diprosikan dengan nature of industry, dan ineffective monitoring, faktor Rationalization dan capability secara bersama-sama tidak dapat menjelaskan prediksi terjadinya financial statement fraud pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2018.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji Wald) variabel external pressure, financial target, financial stability, personal financial need, ineffective monitoring, nature of industry, rationalization dan capability secara parsial tidak mampu digunakan untuk memprediksi terjadinya financial statement fraud pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2015-2018. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan teori enterprise Syariah, dalam teori enterprise Syariah telah dijelaskan bahwa pertanggungjawaban tertinggi manusia adalah pada Tuhan, tetapi dalam penelitian ini beberapa perusahaan yang terdaftar di JII pada periode tahun 2015-2018 telah terdeteksi melakukan kecurangan (Fraud). Kecurangan tersebut dilakukan hanya untuk mendapatkan keuntungan di dunia semata baik untuk kelangsungan hidup perusahaan ataupun manusia itu sendiri.

SARAN

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya terkait financial statement fraud dapat menggunakan metode kualitatif dalam metodologi penelitian atau dengan mengkombinasikan metode kualitatif dengan metode kuantitatif. Kelemahan atau bias statistik yang terjadi sebagai efek samping dari metode kuantitatif diharapkan akan ditutupi oleh penggunaan metode kualitatif karena dalam pengukuran fraud risk factor banyak terdapat variabel yang tidak dapat dijelaskan dengan spesifik oleh alat analisis metode kuantitatif seperti pengukuran Rationalization dan Capability yang akan lebih baik apabila diukur dengan alat analisis metode kualitatif.
2. Perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan, berdasarkan penelitian ini dimana masih banyak perusahaan yang memanfaatkan celah dalam laporan keuangan untuk melakukan fraud diharapkan lebih mengetahui dampak dari financial statement fraud karena dimungkinkan akan terjadinya dampak yang lebih serius akibat financial statement fraud.
3. Pemerintah sebagai pemilik otoritas tertinggi di Indonesia yang diwakili oleh lembaga-lembaga yang berwenang dibawahnya diharapkan mampu untuk lebih peka terhadap kondisi fraud yang semakin berkembang dan memiliki pola yang sulit untuk ditebak dengan cara terus mengawasi dan pembuatan regulasi yang mampu digunakan untuk mencegah terjadinya fraud

DAFTAR PUSTAKA

- Annisya, Lindrianasari, dan Asmaranti. 2016. *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond*. Jurnal Vol. 2 No. 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Lampung.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2014. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Harahap. 2003. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jefry *et al.* 2014. *Pendeteksian Kecurangan Fraud Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Vol. 01 No. 02.
- Mulawarman. 2009. *Akuntansi Syari'ah Teori, Konsep Dan Laporan Keuangan*. E-Publishing. Jakarta.
- Nabila. *Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Diponegoro. Semarang.
- Ningsih, Reni. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan yang Terdaftar Di JII*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Surabaya.
- Santoso, Nanda. 2015. *Mengkaji Pendeteksian Financial Statement Fraud Melalui Pendekatan Faktor Pressure, Opportunity, Rationalization dan Capability Dalam Perspektif Analisis Fraud Diamond*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Wijaya Kusuma). Surabaya.
- Sari dan Amar. 2014. *Revenue Discretionary Model Pengukuran Manajemen Laba: Berdasarkan Sektor Industri Manufaktur di Bursa efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 16 No. 1. STIE Perbanas Surabaya. Surabaya.